

**NASKAH PUBLIKASI  
PUBLICATION MANUSCRIPT**

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN  
CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) DENGAN INTERVENSI  
INOVASI PIJAT PUNGGUNG TERHADAP KELELAHAN  
DENGAN PENGGUNAAN MINYAK VCO DI RUANG  
ICCU RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE  
SAMARINDA TAHUN 2019**

**ANALYSIS OF NURSING CLINICAL PRACTICES IN CONGESTIVE  
HEART FAILURE (CHF) PATIENTS WITH INTERVENTION OF  
INNOVATION OF BACK MASSAGE TO WEAK WITH USE OF  
VCO OIL IN THE ICCU ROOM RSUD ABDUL WAHAB  
SJAHRANIE SAMARINDA TAHUN 2019**

Siti Zahrotin<sup>1</sup>, Alfi Ari F<sup>2</sup>



**DI SUSUN OLEH:  
SITI ZAHROTIN, S.Kep  
17111024120164**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2019**

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF) dengan Intervensi Inovasi Pijat Punggung Terhadap Kelelahan dengan Penggunaan Minyak VCO di Ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2019**

Siti Zahrotin<sup>1</sup>, Alfi Ari F<sup>2</sup>

**INTISARI**

Penyakit jantung memang menjadi salah satu penyebab utama kematian. Salah satu keluhan khas penyakit jantung adalah nyeri dada retrosternal seperti diremas-remas, kelelahan, ditusuk, ditekan, panas, atau seperti di tindih benda yang sangat berat. Congestive Heart Failure (CHF) didefinisikan sebagai kondisi di mana jantung mengalami kegagalan dalam memompa darah guna mencukupi kebutuhan sel-sel tubuh akan nutrient dan oksigen secara adekuat (Udjianti, 2013). Karya ilmiah akhir ners ini bertujuan untuk menganalisis implementasi intervensi inovasi pijat punggung dengan penggunaan minyak VCO pada pasien dengan Congestive Heart Failure (CHF) dalam mengatasi masalah keperawatan Penurunan Curah Jantung. Implementasi ini dilakukan pada Tn.S (70 th) yang dirawat, selama 3 hari di ruang Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Evaluasi intervensi inovasi pijat punggung menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada tingkat kelelahan pasien, dimana pasien menjadi lebih rileks, dan sesak nafas berkurang.

Kata Kunci: Congestive Hearth failure, Virgin Coconout Oil

**Analysis of Nursing Clinical Practices in Congestive Heart Failure (CHF)  
Patients with Intervention of Innovation of Back Massage to Weak with Use of  
VCO Oil in the ICCU Room RSUD Abdul Wahab  
Sjahanie Samarinda Tahun 2019**

Siti Zahrotin<sup>1</sup>, Alfi Ari F<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Heart disease is indeed one of the main causes of death. One typical complaint of heart disease is retrosternal chest pain such as squeezing, fatigue, stabbing, pressing, heat, or like a very heavy object overlaps. Congestive Heart Failure (CHF) is defined as a condition in which the heart fails to pump blood to meet the needs of the body's cells for adequate nutrients and oxygen (Udjianti, 2013). The final scientific work aims to analyze the implementation of back massage innovation interventions with the use of VCO oil in patients with Congestive Heart Failure (CHF) in overcoming nursing problems Decreasing Cardiac Precipitation. This implementation was carried out for TnS (70 years) who were treated, for 3 days in the Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) room at Abdul Wahab Sjahanie Hospital in Samarinda. Evaluation of back massage innovation interventions shows that there is a change in the level of patient fatigue, where the patient becomes more relaxed, and shortness of breath decreases.

Keywords: Congestive Hearth failure, Virgin Coconout Oil

## PENDAHULUAN

Kelelahan merupakan salah satu masalah serius pada pasien dengan gagal jantung karena dapat menurunkan produktivitas dan meningkatkan angka kesakitan. Penyakit jantung memang menjadi salah satu penyebab utama kematian. Data organisasi Kesehatan Dunia ( WHO ) tahun 2015 menunjukkan 17,5 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit kardiovaskuler, yang artinya angka tersebut mencapai 31 % dari 56,5 juta kematian di seluruh dunia. Lebih dari ¾ kematian akibat penyakit kardiovaskuler terjadi di negara berkembang yang berpendapatan rendah sampai sedang. Dari seluruh kematian akibat penyakit kardiovaskuler 7,4 juta (42,3%) di antaranya disebabkan oleh penyakit jantung koroner.

Menurut Survei Sample Registration System (SRS) pada 2014, di Indonesia menunjukkan penyakit jantung koroner menjadi penyebab kematian tertinggi pada semua umur yakni sebesar 12,9 %. (KemenKes RI, 2014 ). Hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2013 menunjukkan penyakit jantung koroner berada pada posisi ketujuh tertinggi PTM(Penyakit Tidak Menular) di Indonesia. Prevalensi penyakit jantung koroner berdasarkan diagnose dokter Indonesia sebesar 0,5%, sedangkan berdasarkan gejala (tanpa diagnose dokter) sebesar 1,5%. WHO memperkirakan kematian akibat penyakit jantung koroner di Indonesia mencapai 17,5% dari total kematian.

Di rumah Sakit Umum Abdul Wahab Syahrani khususnya ruang ICCU di dapatkan data dalam waktu kurang lebih 3 bulan terakhir yaitu sebanyak sekitar 257 pasien, dengan data sekitar 175 pasien dengan Sindrome coronary Akut (SKA) dan sisanya dengan penyakit seperti

coronary artery Disease (CAD) sebanyak 91 pasien, *Congestive Heart Failure* (CHF) sebanyak 72 pasien, dan sebagian yang dengan indikasi pemasangan bypass dan Unstabil Angina Pectoris (UAP).

Ada banyak bukti yang menunjukkan terapi komplementer memiliki efek kesehatan yang besar, dalam penelitiannya di rumah sakit bersalin di mesir, dimana menunjukkan bahwa ada perbedaan skor nyeri yang signifikan antara kedua kelompok ibu baik pasca operasi atau Selama masa pemulihan. Terapi massage atau terapi pijat yaitu terapi komplementer yang dapat diberikan pada pasien hipertensi primer, dalam penelitiannya di Wilayah Kerja Puskesmas pembantu Rejosari Kabupaten Pringsewu dimana dalam penelitiannya di dapatkan hasil yang signifikan yaitu berupa penurunan tekanan darah setelah dilakukan masase dengan minyak VCO.( Wijayanto, dkk, 2015).

Pijat punggung atau *back massage* merupakan salah satu intervensi yang efektif mengatasi kelelahan dan relative sangat sederhana, mudah dan murah dalam pengaplikasiannya. Sebuah penelitian yang dilakukan di RSUD dr.Slamet Garut, mendapatkan hasil bahwa terjadi penurunan terhadap skor kelelahan pasien gagal jantung dengan nilai 15,9 % dari yang sebelumnya 24,67 %, penelitian tersebut dilakukan secara deskriptif dan dengan ujiinferensial menggunakan *paired test* dengan jumlah responden sebanyak 30 pasien gagal jantung. (Nugraha,B. Dkk. 2017)

Efek terapi masage atau pijat menimbulkan percepatan mekanisme aliran darah vena dan drainase limfatik, merusak mekanisme akumulasi patologis (missal: klasifikasi jaringan lunak), dan melatih jaringan lunak secara pasif. Gerakan pijat pada kulit akan

menimbulkan rangsangan reseptor yang terletak di daerah tersebut.

Pijat punggung memiliki banyak manfaat pada tubuh manusia, pada sistem kardiovaskuler dapat meningkatkan sirkulasi dan merangsang aliran darah keseluruh tubuh. Melakukan pijat punggung dengan minyak VCO seperti minyak zaitun dengan kandungan senyawa fenol yang bersifat sebagai antioksidan serta dapat menjaga elastisitas dinding pembuluh darah.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengaplikasikan hasil riset tentang pijat punggung terhadap kelelahan dengan menggunakan minyak zaitun yang dituangkan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “ Analisis Praktik Keperawatan Pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan Intervensi Inovasi Pijat Punggung Terhadap Kelelahan dengan penggunaan minyak VCO di ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda ”

#### **ASUHAN KEPERAWATAN**

Pasien atas nama Tn.S berumur 70 tahun beragama islam mengeluh sesak nafas, nyeri seperti ditusuk didada sebelah kiri tembus kebelakang, nafas terasa berat sejak 1 hari yang lalu, sehingga Tn.S dibawa keluarga ke RSUD AWS melalui IGD pada hari selasa, tanggal 01-01-2019 jam 01:15 wita. Saat pengkajian tanggal 01-01-2019 Tn. S mengeluh sesak nafas dan nyeri ulu hati, nafas terasa berat, skala nyeri 6. Mengatakan cemas dengan penyakitnya, tidak nafsu makan.

#### **DIAGNOSA KEPERAWATAN**

1. Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan preload, kontraktilitas dan irama jantung.
2. Ketidakefektifan pola nafas

berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen

3. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis (ischemi miocard)
4. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelelahan
5. Ansietas berhubungan dengan ancaman kematian
6. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan makanan ditandai dengan mual, muntah.

#### **INTERVENSI INOVASI**

1. ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan kelelahan.  
Langkah-langkah teknik Back Massage:
  - a. persiapan Pasien
    - 1) Berikan salam, perkenalkan diri perawat dan identifikasi klien dengan memeriksa identitas klien secara cermat
    - 2) Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan
    - 3) Berikan privasi pada klien
    - 4) Atur posisi klien sehingga merasakan aman dan nyaman saat tindakan berlangsung
  - b. Persiapan alat
    - 1) Handuk
    - 2) Minyak gosok atau lotion
    - 3) Handscoen
  - c. Tindakan
    - 1) Beritahu klien bahwa tindakan akan segera dimulai
    - 2) Cek peralatan yang akan digunakan

- 3) Dekatkan peralatan ke sisi tempat tidur klien
- 4) Cuci tangan dan kenakan sarung tangan
- 5) Kaji nadi dan tekanan darah klien sebelum melakukan masase
- 6) Bantu klien dengan posisi fowler atau semifowler
- 7) Menyiapkan minyak gosok
- 8) Hangatkan minyak di telapak tangan
- 9) Berdiri di dekat klien
- 10) Berikan pemijatan di daerah belakang telinga yang terdapat pembuluh darah dengan gerakan sirkuler. Pijat sampai kebelakang leher
- 11) Berikan pemijatan pada daerah punggung belakang secara sirkuler
- 12) Lakukan kembali gerakan tersebut di atas masing-masing gerakan 3-5 menit. Tambahkan minyak jika diperlukan
- 13) Saat melakukan massage periksa adanya kemerahan pada kulit
- 14) Tanyakan pada klien jika terdapat daerah yang perlu dilakukan massage khusus
- 15) Bersihkan sisa minyak dengan menggunakan handuk
- 16) Bantu pasien keposisi semula
- 17) Beritahu klien bahwa

Tindakan selesai

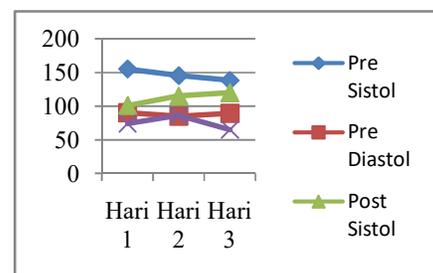
- 18) Bersihkan peralatan yang telah digunakan
- 19) Lepas sarung tangan
- 20) Lakukan pengkajian respon klien (subyektif dan obyektif)
- 21) Buat kontrak pertemuan selanjutnya
- 22) Lakukan kegiatan dengan baik

### Analisa Intervensi inovasi *Back Massage*( Pijat Punggung)

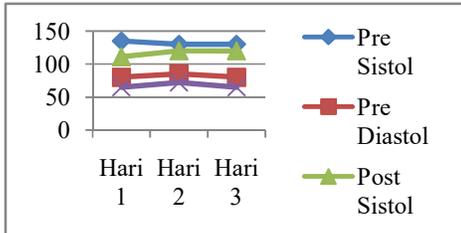
Adapun Intervensi ini dilakukan sejak tanggal 01 januari 2019 sampai 03 januari 2019. Penulis dalam hal ini melakukan pengamatan pada pola nafas, aktivitas dan tanda vital pasien. Sebelum dilakukan tindakan melakukan pijat punggung ini, pasien diukur tanda vitalnya dan menanyakan keluhan saat itu, apakah pasien sedang mengalami sesak yang berat, atau keluhan lain yang saat itu sedang muncul dan dirasakan oleh pasien.

Dari hasil tindakan dan pengamatan selama beberapa hari dilakukannya intervensi pijat punggung pada pasien, terjadi Perubahan tanda vital pasien sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Pola nafas yang dirasakan pasien sebelum dan sesudah intervensi juga mengalami penurunan.

**Tabel 1. Grafik pengukuran tekanan darah saat pagi dilakukan intervensi inovasi**



**Tabel. 2** Grafik pengukuran tekanan saat sore dilakukan intervensi



### KESIMPULAN

Kasus kelolaan pada Tn.S dengan diagnosa medis *Congestive Heart failure* (CHF) didapatkan hasil sebagai berikut:

- Keluhan utama dari hasil pengkajian Tn. S mengeluh sesak nafas dan merasa kelelahan saat berusaha mendapatkan oksigen dan jika klien mengeluarkan tenaga (bergerak).
- Hasil dari *back massage* atau pijat punggung terdapat hasil yang cukup baik, yaitu pasien mengalami sesak berkurang, pasien merasa nyaman, pasien merasa tenang

### SARAN

- Saran Bagi Pasien**  
Saat pasien mengalami kelelahan, maka terapi *back massage* atau pijat punggung dapat dilakukan dengan bantuan anggota keluarga, di mana dapat merelaks kan aliran darah vena, dan melebarkan aliran darah, sehingga pasien tidak mengalami sesak daan kelelahan akibat melakukan akitifitas yang ringan ataupun berat.
- Saran Bagi Penulis**  
Mengoptimalkan tentang asuhan keperawatan pada pasien CHF sehingga dapat menjadi ilmu pengetahuan untuk meningkatkan wawasan mengenai kardiovaskuler
- Saran Bagi Rumah Sakit**  
Dapat menjadi masukan atau bahan rujukan bagi bidang keperawatan dalam mengembangkan kebijakan terkait

dengan perkembangan kompetensi perawat kardiovasskusler, serta mengupayakan agar dapat diterapkannya terapi *back massage* atau pijat punggung dengan berkolaborasi dengan tim fisioterapi bagi pasien di ruangan khususnya di ruang cardiologi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Wijayanto, dkk, 2015. Jurnal Metro sai wawai. Volume VIII. No.2. Edisi Desember 2015. Diperoleh tanggal 17 Desember 2018.
- Budiono dkk, 2003. Bunga rampai Hiperkes dan keselamatan kerja. Semarang. Badan Penerbit Universitas semarang.
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia. 2013. Profil Kesehatan Republik Indonesia 2013. Jakarta
- Muttaqin, 2009. Pengantar asuhan keperawatan Klien dengan gangguan system kardiovaskuler dan Hematologi. Jakarta . Salemba. Medika.
- Rampengan, DR.2014. Buku praktis cardiologi. Jakarta. Fakultas kedokteran UI

